

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis yang saling mengincar keuntungan di dunia semakin banyak dengan bertambahnya perusahaan dari hari ke hari, terutama di Indonesia banyak perusahaan baru yang bermunculan seperti di bidang manufaktur, jasa maupun perdagangan yang saling bersaing untuk mendapatkan tempat yang terbaik dan mencapai keuntungan yang maksimal dan bertahan diantara yang terbaik. Dalam hal ini perusahaan dituntut mempunyai inovasi dan strategi yang baik agar terhindar dari kebangkrutan perusahaan, karena itu perusahaan harus mempertahankan atau meningkatkan kinerja yang diunggulkan diperusahaannya masing - masing agar terhindar dari kebangkrutan di masa yang akan datang.

Dimasa yang akan datang atau jangka panjang tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan pendapatan dan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan nilai pemegang saham dapat ditempuh dengan cara memaksimalkan nilai sekarang atau *present value*, dimana keuntungan yang diperoleh dimasa yang akan datang, karena meningkatkan nilai perusahaan adalah sebuah pencapaian yang sangat baik yang diinginkan para pemegang saham untuk kesejahteraannya. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu kebijakan atau keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi salah satu orientasi perusahaan selain memaksimalkan keuntungan Dalam pasar modal perusahaan saling bersaing terutama pada perusahaan yang terdapat dalam LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Persaingan tersebut membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Persepsi investor sangatlah penting karena dapat mempengaruhi kinerja perusahaan LQ 45.

Struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap

tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. “Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan” (Chaidir : 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45.

Struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejahtera manfaat lebih besar, tambahan hutang masih di perkenankan. Struktur modal merupakan kunci kinerja perusahaan dan perbaikan produktivitas. Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dijelaskan dalam teori struktur modal yaitu *financial policy* (kebijakan pendanaan perusahaan) yang digunakan untuk menentukan bauran antara hutang dan ekuitas. Dalam menentukan target struktur modal yang optimal, dituntut peran dari manajemen perusahaan. Pendanaan dari penggunaan hutang memiliki kelemahan serta kelebihan. Kelemahan penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan terletak pada munculnya biaya keagenan dan biaya kepailitan, sedangkan kelebihan dalam penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan adalah diperolehnya pengurangan pajak karena pembayaran bunga hutang.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi merupakan Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang keputusan investasi menyangkut tindakan mengeluarkan dana saat sekarang sehingga diharapkan kedepannya bisa mendapatkan arus kas dengan jumlah yang lebih besar daripada dana yang dikeluarkan pada saat sekarang sehingga harapan perusahaan untuk selalu berkembang akan semakin terencana. Jadi dapat disimpulkan keputusan investasi adalah keputusan yang diambil sebagai salah satu alternatif dari perusahaan untuk mengeluarkan dananya diluar kegiatan operasional yang kemudian bisa memberi keuntungan terhadap perusahaan dimasa mendatang. “Keputusan investasi dapat dilihat dari dua sisi yaitu dari sisi perusahaan emiten yaitu usaha untuk menetapkan komposisi aset yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan

perusahaan dan dari sisi pemegang modal (investor) yaitu pihak yang mendanai perusahaan baik sebagai kewajiban/utang perusahaan (*Creditors*) maupun sebagai bentuk penyertaan pada perusahaan (*Owners*)” (Sitanggang, J.P., 2014, hlm.2).

Faktor berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha laba untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh suatu laba atau keuntungan. Profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan asset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelola asset perusahaan. Semakin besar profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, maka semakin besar pula tingkat laba yang akan dibagikan terhadap para pemegang saham sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Meidiawati K & Mildawati T: 2016). Pemilihan perusahaan LQ 45 sebagai obyek yang digunakan untuk penelitian ini karena perusahaan-perusahaan yang terdaftar memiliki kinerja keuangan yang baik dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus.

Berikut ini adalah fenomena yang terjadi di beberapa perusahaan LQ 45 terhadap Nilai Perusahaan:

Table 1. Data PBV, DER, PER dan Profitabilitas Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI

Kode	Tahun	DER (X)	Naik/ Turun	PER (X)	Naik/ Turun	ROE (X)	Naik/ Turun	PBV (X)	Naik/ Turun
AALI	2014	0.57	Naik	15.62	Naik	22.16	Turun	3.41	Turun
	2015	0.84		40.32		5.95		2.13	
	2016	0.38	Turun	21.14	Turun	12.02		1.95	
ADHI	2014	4.97	Turun	46.54	Turun	18.94	Turun	4.10	Turun
	2015	2.25		16.43		9.01		1.48	
	2016	2.69		Naik		48.23		Naik	
AKRA	2014	1.48	Turun	20.90	Naik	13.26	Naik	2.84	Naik
	2015	1.09		27.41		14.53		3.89	
	2016	0.96		22.65	Turun	12.97		Turun	

Berikut ini adalah fenomena yang terjadi di beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Pengaruh Struktur

Modal, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45:

Berdasarkan data pada tabel 1. Di atas variabel struktur modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) ditemukan adanya tidak kesesuaian antara teori dengan praktik yang ada. Didalam teori menyebutkan bahwa meningkatkan hutang (DER) akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) (**Prasetia, Tommy & Saerang, 2014**). Penyimpangan tersebut terjadi pada PT. AKR Corporindo Tbk yang menunjukkan pada tahun 2015 (DER) mengalami penurunan dari **1.48** menjadi **1.09** namun nilai perusahaan (PBV) mengalami kenaikan dari **2.84** menjadi **3.89**. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada.

Berdasarkan data pada tabel 1. Di atas variabel *Keputusan Investasi* (PER) terhadap *Nilai Perusahaan* (PBV) ditemukan adanya tidak kesesuaian antara teori dengan praktik yang ada. Didalam teori menyebutkan bahwa investasi yang tinggi yang dilakukan perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) (**Suroto: 2015**). Penyimpangan tersebut terjadi pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang menunjukkan pada tahun 2016 (PER) mengalami kenaikan dari **16.43** menjadi **48.23** namun nilai perusahaan (PBV) mengalami penurunan dari **1.48** menjadi **1.43**. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada.

Berdasarkan data pada tabel 1. Di atas variabel Profitabilitas (ROE) terhadap *Nilai Perusahaan* (PBV) ditemukan adanya tidak kesesuaian antara teori dengan praktik yang ada. Didalam teori menyebutkan bahwa semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat dan itu berarti nilai perusahaan juga akan meningkat (**Meidiawati K & Mildawati T: 2016**). Penyimpangan tersebut terjadi pada PT. Astra Argo Lestari Tbk yang menunjukkan pada tahun 2016 (ROE) mengalami kenaikan dari **5.95** menjadi **12.02** namun nilai perusahaan (PBV) mengalami penurunan dari **2.13** menjadi **1.95**. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada.

Selain fenomena terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian mengenai pengaruh dari Struktur Modal, Keputusan investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, namun masing – masing penelitian memiliki hasil yang berbeda, hasil penelitian mengenai stuktur modal yang

diperoleh dari penelitian Meidiawati & Mildiawati (2016), Chaidir (2015), Obaid Ur Rehman (2016) dan Li-Ju & Shun-Yu (2014) menunjukkan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil berbeda diperoleh dari penelitian Suastini, dkk (2016) dan Prasetia, dkk (2014) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian mengenai keputusan investasi yang diperoleh dari penelitian Suroto (2015), Wijaya (2014), dan Raharja dan Fernandar (2012) menunjukkan Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil berbeda diperoleh dari Rury Setiani (2014) menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian mengenai profitabilitas yang diperoleh dari penelitian Meidiawati & Mildiawati (2016) dan Chaidir (2015) menunjukkan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil berbeda diperoleh dari penelitian Li-Ju & Shun-Yu (2014) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

I.2 Perumusan Masalah

1. Apakah Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
2. Apakah Keputusan Investasi Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
3. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

I.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

I.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini lebih lanjut diharapkan dapat menjadi sumber wawasan, sumber informasi dan bahan kajian yang mandalam tentang manajemen keuangan khususnya bahan pertimbangan mengenai pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan perusahaan untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan mendapatkan laba yang lebih maksimal.

